BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Yakni, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.[61] Dengan melakukan pendekatan kualitatif ini maka peneliti melakukan penelitian pada konteks dari satu keutuhan.

Jenis penelitian, apabila dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Dikatakan kualitatif karena sumber data utama dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai.[62] Sedangkan bersifat deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya. Tujuannya adalah menggambarkan secara tepat, sifat individu, suatu gejala, keadaan atau kelompok tertentu[63]

---

[61] Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 34

[62] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 225

[63] Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 2008), hal. 42

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat observasi adalah Desa Wisata Duren Sari yang terletak di Desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Dikarenakan dekat dengan rumah peneliti sehingga memudahkan untuk pengambilan data-data yang diperlukan. Selain itu desa wisata duren sari mempunyai daya Tarik yang bagus untuk dijadikan tempat penelitian dalam rangka peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Hal ini seperti dikatakan Maleong bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul dan utama[64]

Untuk mendapatkan informasi dari pihak pengelola Desa Wisata Duren Sari dan masyarakat Desa Sawahan, peneliti akan datang ke lokasi Desa Wisata Duren Sari di Desa Sawahan.

D. Data Dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.[65] Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek

---

[64] Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 9

[65] Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian Bisnis,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 57.

dimana data itu diperoleh. Maka sumber data adalah asal dari mana sumber data tersebut diperoleh dan didapatkan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteiti, diamati atau dicatat untuk pertama kali. Sedangkan data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti.[66] Menurut Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah "subyek dari mana data diperoleh". Menurut Lofard yang dikutip Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah dari kata kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain.[67]

Adapun jenis – jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.[68] Sumber data yang diperoleh yaitu dari informan (*purpose sampling*). Informan merupakan orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data yang memegang kunci sumber data penelitian ini. Dengan memilih orang yang paling tahu maka peneliti

---

[66] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung : Alfabet, 2004), hal. 51.

[67] Suhari Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik cet. 13*, (Jakarta: Rineka Citra, 2006), hal. 129

[68] Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistic I*, (Jakrta: Alim'a Publishing, 2013), hal. 7

diharapkan mendapat hasil maksimal. Sehingga informan utama yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah pengelola, dan pengunjung desa wisata Duren Sari serta masyarakat desa Sawahan yang diharapkan mampu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data penunjangnya berupa data sekunder yang berasal dari catatan, laporan, informasi umum mengenai desa wisata yang bisa digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak ketiga berupa informasi tulisan dan bahan dokumentasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta buku – buku referensi yang diperoleh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan judul yang akan diteliti maka penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.[69]

Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan di Desa

[69]Abdurrahman Fatoni, *Metodelogi Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi*, (Jakarta: PT Rinekha Cipta, 2006), hal. 104-105

Wisata Duren Sari yang terletak di Desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

2. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non-insani yakni berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.[70] Dokumentasi yang dimaksud adalah pengumpulan data dari arsip desa wisata, gambar dan dokumen lain. penulis menggunakan dokumentasi gambar dari kamera sendiri yang diambil dari hasil observari di lokasi penelitian, namun di sisi lain karena keterbatasan fasilitas, penulis menggunakan dokumentasi berupa foto kegiatan milik pokdarwis desa wisata duren sari yang dianggap bisa menjelaskan keadaan di lapangan tanpa mengurangi keabsahan data.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[71]

Bentuk wawancara dilakukan dengan wawancara perorangan maupun kelompok. Wawancara perorangan adalah peneliti hanya mewawancarai satu orang informan. Misalnya, wawancara dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata

[70] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan,* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 234

[71] Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186

Desa Wisata Duren Sari. Sedangkan, wawancara kelompok adalah wawancara yang dilakukan terhadap sekelompok informan terkait desa wisata. Misalnya, wawancara dengan pemandu wisata dan pedagang di sekitar desa wisata duren sari. .

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan kesatuan uraian dasar.[72] Setelah proses pengumpulan data selesai, maka data tersebut di olah dengan melakukan editing dan menyusun data-data tersebut sesuai dengan tema yang telah dibuat dalam penelitian ini. Data yang disusun akan dianalisa dengan metode kualitatif deskriptif. Maksudnya analisis kualitatif adalah melakukan analisis dengan cara mendeskripsikan hal-hal yang telah disampaikan oleh informan yang berkaitan dengan tema yang ditentukan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan pada proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data.

1. Analisis data sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan pada data hasil studi pendahuluan

[72] Ibid, hal. 103

atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

2. Analisis data selama di lapangan model Miles and Humberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Humberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[73]

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagaimana dijelaskan oleh Sugiono adalah Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.[74] Ketiga langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian Data

[73] Ibid, hal. 334
[74] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 89

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat dari tabel dan sebagainya.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus konsisten sehingga didukung oleh bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini, peneliti memproses data yang telah dikumpulkan dengan observasi, wawancara kemudian ditata sedemikian rupa sehingga menjadi paparan yang mudah untuk dipahami dan kemudian di olah dengan pendekatan kualitatif. Dalam analisis data ini data yang terkumpul dipilah-pilah menurut jenisnya. Setelah itu data dipaparkan dan ditafsirkan sehingga peneliti dapat mengambil keputusan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh keabsahan temuan maka peneliti mengeceknya dengan melakukan sebagai berikut:

1. Triangulasi Data

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan

atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik, dan teori.[75].

2. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini digunakan agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta memberikan kesempatan awal yang baik untuk memulai dan mendiskusikan hasil penelitian dengan rekan sejawat. Pembahasahan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan dan lain-lain, sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisa data sementara serta analisis data akhir. Dengan demikian pemeriksaan rekan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang mempunyai pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analis yang sedang dilakukan.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini sangat menentukan dalam pengumpulan data atau temuan, seingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian. Dengan demikian akan meningkatkan presentase derajat kepercayaan data atau

[75] Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Pendidikan*,(Jakarta: Kencana Predana Media, 2010), hal. 178

temuan yang dikumpulkan. Hal ini juga mendeteksi dan mempertimbangkan history yang mungkin bisa mengotori data.

4. Ketekunan Pengamatan

Merupakan serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur yang dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap segala realistis yang ada di lokasi penelitian, serta untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur di dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketentuan pengamatan mendalam.[76]

H. Tahap Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini tahap yang digunakan harus sistematis, berikut tahap-tahapannya:[77]

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada enam langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

a. Menyusun rancangan penelitian

[76] Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 135
[77] *Ibid* hal. 85-109

Pada tahap ini, peneliti membuat proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan beberapa dosen lain serta mahasiswa.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih desa wisata duren sari yang ada di Desa Sawahan karena merupakan salah satu desa wisata yang cukup populer di Kabupaten Trenggalek baik bagi wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

c. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan Desa Sawahan yang terdapat di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai situasi, keadaan, latar belakang serta konsteknya sehingga dapat menemukan apa yang dipikirkan oleh peneliti.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Tahap ini peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang terlibat dalam desa wisata yang ada di dise sawahan antara lain seperti pihak pengelola desa wisata, pemerintah desa, dan masyarakat desa

Sawahan.. Kemudian memanfaatkan seorang informan tersebut untuk melancarkan penelitian.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap lapangan ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Memahami Latar Penelitian

Pada tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti juga harus memahami latar belakang penelitian supaya bisa menentukan model pengumpulan datanya.

b. Memasuki Lapangan

Pada tahap ini peneliti masuk ke lapangan dan menjalin hubungan baik dan akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur kata dan Bahasa yang baik, sopan, akrab serta bisa bergaul dengan mereka dan tetap menjaga etika dan aturan yang berlaku di lapangan penelitian tersebut.

c. Berperan sambil Mengumpulkan Data

Pada tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya ke dalam catatan, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri peristiwa tersebut.

3. Tahap Analisis Data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan daam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data.[78] Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber akan dikumpukan, diklarisifikasi, dan di analisis.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan yang dilakukan oleh peneliti, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti memiliki pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

[78] *Ibid*, hal. 103